

## PEMBELAJARAN TATAP MUKA SELALU DIEVALUASI

# Pemkot Pastikan Tak Ada Klaster Baru

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memastikan tidak ada klaster baru akibat pembelajaran tatap muka di sekolah. Pemkot Yogya melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) juga selalu melakukan evaluasi penyelenggaraan pembelajaran tatap muka.

"Pembelajaran tatap muka sudah digelar sejak pekan ketiga September. Sampai sekarang tidak ada laporan soal munculnya klaster dan mudah-mudahan tidak ada kasus sama sekali," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (8/10).

Heroe menjelaskan, pelaksanaan pembelajaran tatap muka di Kota Yogya masih terbatas. Hanya diikuti oleh siswa kelas VI SD, dan siswa kelas VII hingga IX SMP. Sekolah yang sudah memulai pembelajaran tatap muka sejauh ini juga berjalan

baik. "Tidak ada kasus karena memang sejak awal sudah dilakukan simulasi berkali-kali untuk penerapan protokol kesehatannya," tandasnya.

Selain simulasi, setiap sekolah sudah dilengkapi buku saku protokol kesehatan yang wajib dipenuhi. Protokol kesehatan tidak hanya dilakukan saat siswa berada di kelas melainkan hingga siswa pulang atau dijemput dari sekolah. Semua tahapan tersebut harus sesuai protokol kesehatan. Selain itu, tiap sekolah sudah memiliki satgas yang

bertanggung jawab secara penuh atas terlaksananya protokol kesehatan.

Sementara Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang SMP Disdikpora Kota Yogya Hasyim, juga mengatakan hal serupa. Menurutnya tidak ada klaster penularan Covid-19 dari proses pembelajaran tatap muka secara terbatas di sekolah. "Sebagian besar sekolah jenjang SD dan SMP di Kota Yogya sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. Tapi memang ada beberapa yang belum khususnya sekolah swasta. Kalau untuk sekolah negeri sudah menyelenggarakan semua," jelasnya.

Hasyim mengatakan, siswa dan guru semuanya antusias melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Bahkan dari

survei yang digelar sebelumnya di sekolah negeri, sebanyak 97 persen siswa dan orangtua setuju dengan pelaksanaan belajar di sekolah.

Mengenai mekanisme penyelenggaraannya diserahkan ke masing-masing sekolah namun tetap harus mematuhi protokol yaitu maksimal 50 persen kapasitas per kelas.

"Ada sekolah yang siswanya masuk penuh satu pekan dan pekan berikutnya sekolah daring. Ada juga yang menerapkan masuk bergantian tiap hari, dan ada juga yang masuk maksimal dua kali setiap pekan. Semuanya sesuai kondisi sekolah masing-masing. Kami juga memastikan protokol diterapkan dengan baik," terang Hasyim.

(Dhi)-f

## STATUS PPKM DIHARAPKAN TERUS TURUN

# 'Kawal Indonesia' Komitmen Bantu Pemkot Yogya

**YOGYA (KR)** - Momen HUT ke-265 Kota Yogyakarta dijadikan oleh persekutuan wanita 'Kawal Indonesia' untuk semakin meneguhkan komitmennya dalam membantu Pemerintah Kota Yogyakarta menangani pandemi Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan oleh ibu-ibu Kawal Indonesia di Yogyakarta dalam membantu memutus rantai penularan covid, seperti membagikan masker secara gratis dan

mengkampanyekan vaksinasi dan disiplin protokol kesehatan.

Ketua DPP Kawal Indonesia Ps Sarlin Mattheru MTh mengatakan, upaya membantu pemerintah dalam penanganan covid, dilakukan oleh Kawal Indonesia di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Dengan terusnya menurunnya angka kasus covid, diharapkan status PPKM di daerah juga ikut turun. Sehingga perekonomian

di daerah kembali bangkit. "Kami Kawal Indonesia mengucapkan HUT ke-265 Kota Yogyakarta, dan akan terus ikut membantu pemerintah dalam pemulihan ekonomi pasca covid," terang Sarlin yang juga seorang pemerhati keluarga didampingi GM The Manohara Hotel, Andreas Iman Kurniawan di The Manohara Hotel Yogyakarta, Kamis (7/10).

Sarlin mengakui, bah-

wa kebijakan pembatasan-pembatasan yang diterapkan selama PPKM untuk memutus rantai penularan covid, dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat di banyak sektor. Tak hanya dirasakan oleh pelaku ekonomi karena penurunan omset, namun juga kalangan ibu-ibu yang kesulitan mencari kebutuhan sehari-hari karena toko-toko dibatasi jam operasionalnya. "Kita semua berharap status PPKM terus turun dan ekonomi segera pulih. Hal itu bisa terwujud jika semua pihak, masyarakat, pemerintah, pelaku bisnis disiplin protokol kesehatan, diimbangi percepatan vaksinasi," ka-

tanya.

GM The Manohara Hotel, Andreas Iman Kurniawan mengakui, pembatasan-pembatasan yang diberlakukan selama PPKM sangat mempengaruhi jumlah kunjungan tamu hotel. Namun seiring penurunan kasus covid di DIY yang diikuti penurunan status PPKM menjadi level 3, tingkat hunian hotel berangsur-angsur naik. Andreas juga berharap status PPKM di DIY terus turun, sehingga aktivitas masyarakat lebih dilonggarkan. "Semoga status PPKM terus turun, jumlah kunjungan wisatawan di Yogyakarta segera bangkit kembali," katanya. (Dev)-f

# Anak di Bawah 12 Tahun Diusulkan Bisa Masuk Tempat Wisata

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY sempat mengusulkan kepada pemerintah pusat agar anak berusia di bawah 12 tahun diperbolehkan masuk ke tempat wisata saat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Usulan itu muncul karena sebagian tempat wisata yang menggelar uji coba pembukaan pariwisata mayoritas pengunjungnya adalah anak-anak. Seperti destinasi wisata Gembira Loka Zoo dimana mayoritas wisatawan yang datang membawa anaknya. Tapi karena terbentur dengan kebijakan dari pemerintah pusat, anak-anak di bawah umur 12 tahun tidak boleh masuk karena belum bisa terskrining dalam aplikasi PeduliLindungi.

"Sampai saat ini, anak yang usianya di bawah 12 tahun hanya diperbolehkan ke mal itupun dengan Prokes ketat. Sementara untuk kawasan destinasi wisata belum diperbolehkan.

Padahal beberapa destinasi yang sudah mendapatkan izin dari Kementerian Pariwisata justru mayoritas pengunjungnya adalah anak-anak. Seperti Gembira Loka (GL) Zoo dimana mayoritas wisatawan yang datang selalu membawa anaknya," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji dikanturnya, Jumat (8/10).

Baskara Aji mengatakan, meski usulan berkaitan dengan hal itu sudah disampaikan ke pemerintah pusat. Namun hingga Jumat (8/10), usulan Pemda DIY tersebut belum direspons oleh pemerintah pusat. Menyikapi hal itu dirinya sudah meminta Kepala Dinas Pariwisata DIY untuk menanyakan langsung terkait usulan tersebut kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno. Mengingat saat ini Sandiaga tengah melakukan kunjungan

kerja di DIY.

"Apabila nantinya anak-anak di bawah 12 tahun diperbolehkan mengunjungi destinasi wisata, orangtua harus memenuhi persyaratan sesuai dengan yang ada dalam aplikasi PeduliLindungi. Seperti sudah divaksin Covid-19 minimal dosis pertama dan tidak pernah berkontak erat dengan warga yang terkonfirmasi positif. Selain itu orangtua juga harus bertanggung jawab dalam memastikan penerapan protokol kese-

hatan anaknya," terangnya.

Menurut Baskara Aji, apabila destinasi pariwisata DIY diperbolehkan untuk buka justru pengawasan terhadap pengunjung bisa lebih mudah dilakukan. Karena dengan adanya pembukaan, otomatis ada petugas yang berjaga di tempat-tempat wisata. Sehingga adanya wisatawan yang mencoba masuk lewat jalur alternatif atau jalan tikus diharapkan bisa ditekan.

(Ria)-f

## TETAP BERKREASI DI TENGAH ISOLASI 202 Orang Ikuti Wisuda UKRIM Yogyakarta



Penyelenggaraan wisuda Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) Yogyakarta. KR-Istimewa

**YOGYA (KR)** - Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) Yogyakarta menggelar wisuda, Sabtu, (25/9). Wisuda dilakukan secara daring melalui media zoom.

Menurut Surjawirawan Dwiputranto MSI selaku ketua panitia wisuda, tema yang diusung pada tahun ini adalah "Tetap Berkreasi di Tengah Isolasi."

"Tema ini menjadi semangat bagi wisudawan maupun wisudawati muda yang lulus pada masa pandemi Covid-19," terang Surjawirawan.

Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan selamat kepada para wisudawan-wisudawati dan para orang tuanya. Diharapkan, di tengah keterbatasan para lulusan UKRIM tetap semangat menjunjung motto "Keseimbangan Antara Ilmu dan Iman" dengan semangat "kreatifitas dan integritas" yang telah menjadi tataran praktis dalam kehidupan kampus UKRIM.

Surjawirawan memaparkan, pada tahun ini UKRIM mewisuda 202 orang dengan rincian, wisudawan jenjang S2 delapan orang, wisudawan jenjang S1 189 orang serta wisudawan jenjang D3 lima orang. Sampai pada wisuda tersebut, UKRIM telah menghasilkan lulusan 3.693 orang.

Wisudawan jenjang S1 tercepat ada 2 orang. Keduanya dari Program Studi Manajemen yakni Forman Halawa SM dan Debora Fransiska Salimu SM. Wisudawan Forman Halawa SM dari program studi Manajemen dengan NIM 172110169 meraih indeks prestasi kumulatif sempurna atau tertinggi yaitu 4,00 dan sekaligus sebagai mahasiswa jenjang S1 yang menempuh studi tercepat yaitu tiga tahun enam bulan.

Pada saat wisuda tersebut juga disampaikan penghargaan kepada para mahasiswa UKRIM yang berprestasi yaitu Suwardi Award yang diberikan kepada Elisabet Putri Hendraswari dengan NIM 1831100895 dari Program Studi Teknik Sipil. Sany Award diberikan kepada Stemi Maquita NIM 1811100684 dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

"Selama penyelenggaraan wisuda, para panitia dan segenap pihak yang terlibat dalam acara secara langsung di Gedung Kapel Dr Chris Marantika tetap mengedepankan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 yaitu dengan bermasker, menggunakan face shield, mencuci tangan dan hand sanitizer, serta menjaga jarak aman interaksi," pungkasnya. (Sal)

### Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta

Hari Minggu, 10 Oktober 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

Keterangan:  
 • Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja.  
 • Dosis 2 pelajar. (DHIJOS)

## YPUKY Hibahkan Mobil Jenazah

**YOGYA (KR)** - Memberikan dukungan untuk peningkatan layanan kematian di Purworejo, Yayasan Pancaran Untaian Kasih Yogyakarta (YPUKY) menghibahkan mobil jenazah jenis Isuzu kepada Perhimpunan Sosial Gotongroyong Satu Hati (GSH) Purworejo, Kamis (7/10).

Penandatanganan berita acara serah terima, dilakukan Ketua YPUKY yang juga Ketua Umum PUKJ KMT A Tirtodiprojo kepada Dewa Pembina Perhimpunan Sosial GSH Purworejo Bambang Susilo Soegeng. Dilanjutkan penyerahan kunci dan surat-surat mobil. "Semoga bantuan (hibah) mobil jenazah ini bermanfaat dan akan memaksimalkan pelayanan sosial kematian di Purworejo," ucap KMT Tirtodiprojo yang akrab disapa Joko Tirtono ini.

Turut hadir Pengurus Harian PUKJ Sadana Mulyono, Dewan Pembina YPUKY Aryanto Tirtowinoto, Agung Budiono yang disambut beberapa pengurus, Dewan Pembina GSH. "Terima kasih karena selama ini GSH Purworejo baru ada satu mobil jenazah. Penambahan mobil jenazah ini jelas sangat bermanfaat sekali dalam meningkatkan layanan kematian di Purworejo," ucap Bambang Susilo Soegeng yang didampingi Budi Susanto Cang.

(Vin)-f



Penyerahan hibah mobil jenazah YPUKY pada GSH Purworejo. KR-Istimewa

### REST IN PEACE

"Berhaga dimata Tuhan, kematian semua orang yang dikasihNya."  
(Mazmur 116:15)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Jumat, 8 Oktober 2021 pk. 05.45 WIB dirumah. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Makko kami yang tercinta :

## Diah Sruningsih (Kwik Kiok Nio)

Usia 93 tahun  
Bumi Intan Permai E.6 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu 3 Bantul hari Minggu, 10 Oktober 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :

Suami : Arief Nugroho (Kwik Ing Kiat) †

Anak :  
 Christianto (Kwik Yong Thiam)  
 Christien (Dwi) Waty (Kwik Ay Pien)  
 Christwah (Kwik Ay Loan)  
 Christ Indah Pancawaty (Kwik Ay Ien)  
 V. Emmy Mariana

Menantu :  
 Liem Huiang Mei  
 ----  
 Yohanis Pujiangga Bayu Widiananto

Cucu & Cucu Menantu :  
 Esther Karunia Iksari - Sukadi Tan, Yohanes Fery Firman, Angelina Ivana Putri, Audy Claresta, Jovian Aksel Aurelio

Cicit : Matthew Alden Tan

**TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071,385622**

### TETAP BERKREASI DI TENGAH ISOLASI 202 Orang Ikuti Wisuda UKRIM Yogyakarta

Penyelenggaraan wisuda Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) Yogyakarta. KR-Istimewa

**YOGYA (KR)** - Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) Yogyakarta menggelar wisuda, Sabtu, (25/9). Wisuda dilakukan secara daring melalui media zoom.

Menurut Surjawirawan Dwiputranto MSI selaku ketua panitia wisuda, tema yang diusung pada tahun ini adalah "Tetap Berkreasi di Tengah Isolasi."

"Tema ini menjadi semangat bagi wisudawan maupun wisudawati muda yang lulus pada masa pandemi Covid-19," terang Surjawirawan.

Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan selamat kepada para wisudawan-wisudawati dan para orang tuanya. Diharapkan, di tengah keterbatasan para lulusan UKRIM tetap semangat menjunjung motto "Keseimbangan Antara Ilmu dan Iman" dengan semangat "kreatifitas dan integritas" yang telah menjadi tataran praktis dalam kehidupan kampus UKRIM.

Surjawirawan memaparkan, pada tahun ini UKRIM mewisuda 202 orang dengan rincian, wisudawan jenjang S2 delapan orang, wisudawan jenjang S1 189 orang serta wisudawan jenjang D3 lima orang. Sampai pada wisuda tersebut, UKRIM telah menghasilkan lulusan 3.693 orang.

Wisudawan jenjang S1 tercepat ada 2 orang. Keduanya dari Program Studi Manajemen yakni Forman Halawa SM dan Debora Fransiska Salimu SM. Wisudawan Forman Halawa SM dari program studi Manajemen dengan NIM 172110169 meraih indeks prestasi kumulatif sempurna atau tertinggi yaitu 4,00 dan sekaligus sebagai mahasiswa jenjang S1 yang menempuh studi tercepat yaitu tiga tahun enam bulan.

Pada saat wisuda tersebut juga disampaikan penghargaan kepada para mahasiswa UKRIM yang berprestasi yaitu Suwardi Award yang diberikan kepada Elisabet Putri Hendraswari dengan NIM 1831100895 dari Program Studi Teknik Sipil. Sany Award diberikan kepada Stemi Maquita NIM 1811100684 dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

"Selama penyelenggaraan wisuda, para panitia dan segenap pihak yang terlibat dalam acara secara langsung di Gedung Kapel Dr Chris Marantika tetap mengedepankan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 yaitu dengan bermasker, menggunakan face shield, mencuci tangan dan hand sanitizer, serta menjaga jarak aman interaksi," pungkasnya. (Sal)

SELAMAT & SUKSES HARLAH KE-12

## BANK BNU SYARIAH

09 Oktober 2009 - 09 Oktober 2021

Jl. Magelang - Yogyakarta Km 12  
Palbapang, Bojong, Mungkid,  
Magelang  
Telp. (0293) 328 1122, 328 1133  
Fax. (0293) 328 1133  
e-mail : bnusyariah@gmail.com

---

## Mitrasoft

Ruko Pura Bojonegeda, Jalan  
Madura I No.34 Km.1 Tajurhalang  
Kec. Tajurhalang Bantul  
Jawa Barat, 16920  
0812 8334 6263  
mgj@bnpardana.com

---

## BSI BANK SYARIAH INDONESIA

KCP MAGELANG SQUARE  
Ruko TOP Square Blok A-5 / Jl. Tentara Pelajar No.1-5,  
Kemirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang

---

## BPR SYARIAH BDW

TABUNGAN DEPOSITO PEMBIAYAAN  
Kantor PUSAT  
PT. BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA  
Jl. Gedung Kuning Selatan No. 131 Yogyakarta  
Telp. (0274) 413552  
www.bprs-bdw.co.id

---

## BANK SYARIAH BDS

PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA  
Beriman Menggapai Kesuksesan  
www.bprs-bds.co.id

---

## BANK SYARIAH DH

PT BPRS DANA HIDAYATULLAH  
Halal, Berakhlak dan Menguntungkan  
Jl. Gedung Kuning Selatan No.134  
REJOJANGAN, KOTA MAGELANG, YOGYAKARTA  
TELEP : (0274) 3842020 / 3842444

---

## PT. BPRS SUKOWATI SRAGEN

Jl. Raya Sukowati No. 348  
Sragen, Jawa Tengah 57214  
Telp. 0271-891186, 8821186  
Fax. 0271-893791

---

## BANK SYARIAH ASAD ALIF

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
JL. SAMIAN NO. 30 KEBUMEN,  
SUKOREJO KENDAL  
Telp. (0294) 451593

---

## BANK SYARIAH PT BPRS DHARMA KUWERA

PT. BPRS DHARMA KUWERA  
Jl. Sersan Sadikin 86A Jonggrangan Klaten Utara  
Telp. 0272-326062 Fax. 0272-3352566  
Email : bprsdharmakuwera@yahoo.co.id  
Website : www.bprsdharmakuwera.co.id

---

## JMA SYARIAH

amanah saling melindungi  
Jl. A. Yani - Ruko Grand Mutiara No.1-3  
Putat Purwodadi Grobogan

---

## Bank Syariah GMA

BPRS GALA MITRA ABADI  
Jl. A. Yani - Ruko Grand Mutiara No.1-3  
Putat Purwodadi Grobogan

---

## Javaline Advertising

MITRA PROMOSI BERBAKTI  
javalinejogja@gmail.com